

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecurangan akademik pada saat ujian, tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kecurangan melihat catatan kecil antara mahasiswa junior maupun senior (3%; 3%; 3%) tetapi menggunakan telepon seluler untuk mencari jawaban ujian mahasiswa angkatan 2023, secara rata-rata 26% lebih tinggi dibandingkan mahasiswa angkatan 2022 dan 24% lebih tinggi dibandingkan mahasiswa angkatan 2021.
2. Kecurangan akademik pada tugas individu, tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kecurangan memanipulasi laporan praktikum (0%; 3%; 10%) antara mahasiswa junior maupun senior.
3. Kecurangan akademik pada tugas kelompok, tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kecurangan tidak ikut serta mengerjakan tugas kelompok (0%; 0%; 3%) antara mahasiswa junior maupun senior.
4. Faktor pemicu kecurangan akademik, tidak terdapat perbedaan signifikan faktor tekanan (3%; 0%; 0%), faktor peluang (7%; 20%; 7%) dan faktor pembenaran (13%; 33%; 17%) antara mahasiswa junior maupun senior
5. Faktor penghambat kecurangan akademik, tidak terdapat perbedaan signifikan faktor dari mahasiswa (20%; 23%; 27%), faktor dari dosen (13%; 3%; 7%), dan faktor dari universitas (27%; 30%; 33%) antara mahasiswa junior maupun senior.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian bentuk perilaku dan frekuensi kecurangan akademik pada mahasiswa di Universitas Negeri Medan, beberapa hal yang dapat disarankan dan direkomendasikan peneliti terhadap penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Membuat penelitian sejenis dengan menganalisis bentuk perilaku dan frekuensi kecurangan akademik pada mahasiswa program studi selain program studi pendidikan biologi yang kegiatannya mencakup seluruh indikator bentuk perilaku kecurangan akademik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan penilaian satu orang validator untuk kuisisioner dan pedoman wawancara. Oleh karena itu, pada penelitian sejenis berikutnya disarankan untuk menggunakan penilaian lebih dari satu orang validator untuk masing-masing ahli agar tingkat kelayakan kuisisioner dan pedoman wawancara lebih akurat dan kuisisioner serta pedoman wawancara yang dikembangkan lebih baik lagi.
3. Pada penelitian sejenis berikutnya, bentuk perilaku kecurangan akademik yang diteliti tidak hanya untuk program studi pendidikan biologi dan ketiga angkatan saja, tetapi juga untuk program studi lainnya dan seluruh angkatan.